

## Taman Suropati

Terletak di selatan Wilayah Menteng, Taman Suropati menjadi salah satu taman berusia tua di Jakarta yang telah ada sejak jaman Belanda. Taman yang dulunya bernama Bisschopplein ini tidak hanya sebagai tempat bersantai, berkumpul dan rekreasi keluarga, tapi ia juga menjadi salah satu area hijau yang bermanfaat bagi kondisi lingkungan di Kota Jakarta. Pohon-Pohon di Taman Suropati yang rindang mampu mengikat air di dalam tanah. Keseimbangan ekosistem yang terjalin di Taman Suropati tidak hanya terbatas pada tumbuh-tumbuhannya saja, tetapi juga menjadi habitat yang menyenangkan bagi satwa seperti burung-burung liar yang semakin jarang ditemukan di Kota Jakarta yang dipenuhi belantara beton.

### JALUR BERSEPEDA

Selasa, 21 Oktober 2008 | 09:31 WIB

Jalur sepeda dan pedestrian yang layak sebagai proyek percontohan ialah menghubungkan Taman Suropati dan Monas, sejauh kurang lebih 3,5 kilometer. Nirwono menjelaskan, pihaknya bersama B2W Indonesia bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Dinas Perhubungan.

Nirwono mengatakan, dalam perencanaan kota, RTH, sistem transportasi publik, dan sirkulasi pejalan kaki dan sepeda harus mampu bersinergi dengan baik. Kawasan pejalan kaki dan sepeda sebagai ruang sosial dan jiwa kota yang sesungguhnya.

### RAZIA PELAJAR

Senin 10 November 2008, Jam: 19:10:00.

Razia pelajar yang bolos sekolah dan nongkrong di taman-taman di kawasan Menteng, Jakpus, Senin (10/11) digelar aparat Muspika Kec. Menteng. Sebanyak 23 pelajar SLTA dari beberapa sekolah di DKI Jakarta dan Bekasi yang kedapatan nongkrong di taman pada jam sekolah berhasil dijarang.

Para pelajar yang tengah asyik nongkrong di Taman Situ Lembang, Taman Menteng dan Taman Suropati, tidak menyadari akan kehadiran aparat gabungan Tramtib, polisi dan anggota Koramil Kec. Menteng yang dipimpin Wakil Camat, Sujanto Budiroso dan Manpol, Antawan. Begitu tahu merekapun tergopoh-gopoh berusaha kabur dari kejaran petugas.

#### TAMAN SUROPATI CHAMBER

Rupanya, kelompok musik yang berlatih di alam terbuka sekali seminggu, tiap Minggu mulai pukul 10.30 WIB sampai selesai itu, di Taman Surupati, Menteng, Jakarta Pusat, visinya memang demikian. " Melalui musik, Taman Suropati Chamber ingin menggugah semua warga, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa, untuk peduli dengan lagu-lagu yang diangkat dari berbagai tradisi di seluruh Indonesia dan lagu-lagu perjuangan. Rasa cinta dan bangga dengan seni budaya Indonesia," ujar Pimpinan Taman Suropati Chamber, Agustinus Esti Sugeng Dwi Harso atau sering disingkat Ages DH sebelum mengawali pertunjukan. Menurut penjelasan Ages DH, pihak Istana Negara pun telah mengapresiasinya, dengan mengundang Taman Suropati Chamber tampil di Istana tanggal 17 Juli lalu.

#### KOMUNITAS SEPEDA

Selain komunitas motor juga banyak komunitas sepeda sering melewatkan waktu di sana.

#### PENJUAL MINUMAN SACHET

Taman kota yang masih rimbun dan masih memungkinkan untuk berpiknik. Atau tinggal beli saja minuman panas dari penjual minuman sachet yang menenteng termos. Beberapa kolam yang ada di taman ini sering dijadikan tempat mencelup kaki. Pada hari Minggu, sekitar jam 10 Anda bisa menikmati orkestra di sini. Komunitas musik Taman Suropati yang anggotanya terdiri dari berbagai tingkatan ini usia akan memainkan lagu-lagu daerah dan nasional. Hiburan gratis di taman yang juga gratis.

#### CERITA DARI BLOG PENGUNJUNG TAMAN

Yang menarik, fungsi sosial taman ini, sesuai waktu. Kalo pagi, di taman ini terlihat beberapa orang sedang berolah raga pagi, paling umum jalan mengelilingi taman, yang jalan di sini ternyata bukan orang sekitar menteng aja, tapi ada seorang teman pernah cerita, dia sering jalan pagi di taman ini, trus numpang mandi di toilet kantor pos polisi taman suropati. Obrolan jalan pagi ini beragam. Ada sekelompok bapak, kalo jalan pagi, obrolannya "kelas berat", cuma dengar-dengaran aja sih, ya...ngomong politik, ekonomi, de el el. Ibu-ibunya? Gak mau kalah, biasanya mereka ketemu dengan relasi ato koleganya. Malah kadang ibu-ibu yang keliatannya istri penggede itu jalan didampingi asistennya (atau pembantu ?), trus ketemu dengan temannya dari arisan, eh... malah -ngobrol. Pemandangan pagi di taman ini memang indah. Setiap pagi, ada beberapa orang pengawal panglima duduk-duduk di sana, lalu para penyapu jalanan yang siap

membersihkan taman dari daun-daun yang berguguran. Ya, kalau daun sudah berjatuhan, taman jadi sangat kotor.

Kalo sore, lain lagi...siang adalah pengecualian, karena kerja boo! Nah, kalo sore, taman berubah fungsi jadi tempat kencan yang menyenangkan. Serasa dunia milik berdua, ehm. Hampir di setiap sudut ada pasangan sedang merasakan nikmatnya berdua-duaan. Ada pasangan yang cuma duduk di pinggir taman, trus ada seorang cowok yang meletakkan kepalanya di pangkuan si cewek, sambil dibelai mesra oleh sang kekasih (duilleee bahasanya ), ada yang makan siomay berdua, ada yang duduk di tepi air mancur, ada yang berantem tapi mesra. "Abang, kok jerawatnya banyak banget, sih?" tanya sang cewek memegang wajah cowoknya, seraya tangan kanannya memegang tangan sang cowok. "Aduuh, gak tau nih, De. Banyak pikiran kayaknya," jawab sang cowok...

Mikirin apa sih, bang?? He-he-he-he

Ada lagi yang unik dari taman ini, penjual minuman. Gini, di taman itu ada orang-orang yang berjualan susu, teh, kopi susu, cappuccino sachet, lengkap dengan air panas dan gelas plastik. Nah, pembeli tinggal pesan mau minum apa dengan sigap sang penjual menyeduhnya dengan air panas. Lumayan juga, kalo haus ato capek abis olahraga.

Trus, taman ini sering juga dibikin tempat shooting, yah..sesekali awak lihat lah dari dekat artis2 sinetron itu, walaupun nontonnya jarang!! Atau tempat berkumpul suatu komunitas, ada komunitas belajar musik klasik, setiap minggu sore, komunitas reggae Indonesia (gak tau masih ada apa gak, soalnya menurut liputan dari RCTI dulu sih, dan kebetulan markas mereka dekat rumah ) dan komunitas-komunitas lain yang saya gak tau.